

Volume 4 | No.2 | Edisi : Juli - Desember 2015

JURNAL

Kompetitif



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif

Vol. 4

No. 2

Hal: 1- 149

Palembang, Juli 2015

ISSN: 2302 - 4585

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Dewan Redaksi

- Pelindung : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP (Rektor)
- Pembina : Syaiful Sahri,SE.MSi (Dekan Fakultas Ekonomi)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M
- Pimpinan Umum : Hj.Nina Fitriana, SE.,M.Si
- Ketua Penyunting : Msy.Mikial,SE.,Ak.,M.Si.CA
- Penyunting Ahli : Prof. Dr. H. Masngudi, APU (Universitas Borobudur)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M (UTP)
Prof. Dr. H.Taufiq Marwah, SE.,M.Si (Universitas Sriwijaya)
Prof. Dr. Kamaluddin,SE.,M.M (Universitas Bengkulu)
Dr. Helmi Yazid,SE.,M.Si (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)
- Penyunting Pelaksana : Sugiri Dinah, SE.,M.Si, Amrillah Azrin,SE.MM,
Lusia Nargis, SE.,M.Si, Rizal Effendi,SE.MSi
- Sekretariat : Muhammad Said, SE.MSi (Pembantu Umum)
: Ernawati.SE.Ak MM (Keuangan)
: Yun Suprani,SE.MSi (Administrasi)
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129
Telp. 0711-354654 E-mail : redaksi.fe_utp@yahoo.co.id

Jurnal “**Kompetitif**” adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan kepada masyarakat ilmiah.

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Analisa Z Score Sebagai Prediktor Kebangkrutan Perusahaan dan Profitabilitas Pada Industri Jasa Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia

Mariyam Zanariyah, SE.MM 1 - 22

Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kepuasan Konsumen Terhadap Kopi Bubuk Di Kota Palembang

Lusia Nargis, SE.MSi 23 - 31

Implementasi akuntansi sosial dan lingkungan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan pada pt. Pertamina (persero) marketing operation region ii palembang

Msy Mikial, SE.Ak.MSi, CA 32 - 48

Analisis Strategi Pemasaran Jasa Pariwisata Pada PT Raden Gempita Wisata Tour dan Travel Palembang

Nina Fitriana, SE.MSi, Noviarni, SE.MSi 49 - 61

Analisis Perubahan Pola Konsumsi Rumah Tangga : Dampak Perubahan Harga BBM (Studi Kasus Kecamatan Kemuning Palembang)

Muhammad Said, SE.MSi 62 - 74

Pengaruh sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Prilaku Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa PTS Di Palembang

Yun Suprani, SE.MSi 75 - 89

Analisis Pengaruh Resiko Manipulasi Earnings Dan Resiko Corporate Governance Terhadap Perencanaan Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Palembang

Sonang PP, SE.MM 90 - 106

Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Sekawan kontrindo Palembang.

Firdaus Sianipar, SE.MM, Arifin Zaini, ST., MM 107 - 119

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank BPR Sindang Bina Harta Lubuk Linggau

Herman Efrizal, SE.MM 120 - 129

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syari'ah Tahun 2010-2013)

Mardiah Kenamon, SE., MSi 130 - 144

PENGATUR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA
PT SEKAWAN KONTRINDO PALEMBANG

Firdaus Sianipar,SE.,MM *)

Arifin Zaini,ST.,MM**)

ABSTRACT

This study aims to determine and identify how much influence the health and safety of employees can affect the productivity of work. The sample used in this study is saturated sample by using the entire population employed about 49 people were used as the respondents, with data collection questionnaires, by using variable research is Health, Safety, Productivity . Data validity was tested using Pearson product moment correlation, and fatherly test level using Cronbach Alpha reliability with, then the data is processed by multiple linear regression analysis. Hypothesis testing using F test and t test with significance level of 5%. Researchers using SPSS Version 16. tools for Windows. Multiple linear regression analysis showed that occupational health (X1) and Safety (X2) has an influence on employee work productivity (Y). from the calculation of the F test, it can be seen that the F test (25.507) > F table (3,19). So Ha which says there is a significant effect of occupational health and safety of employees working on productivity. Results of tests performed with partial regression analysis occupational health variables (X1) has t X1 3.017 > 2.001 t table, then Ha Ho accepted and rejected, this means that there is significant influence by the occupational health variables (X1) of the Work Productivity of employees. (Y). Safety variables (X2) has t X2 3.364 > 2.001 t table, then Ha Ho accepted and rejected, this means that there is a significant influence by the variable Safety (X2) of the Work Productivity employees of PT Sekawan Kontrindo Palembang (Y). This means health variables (X1) and Safety (X2) significantly influence labor productivity. See from these results that the health and safety it is necessary to increase employment in the company produktivitas.

Key Work: Health and Safety, Productivity, employees

A. PENDAHULUAN

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam suatu organisasi yang dalam tugas pokoknya mengelola sumber daya manusia supaya karyawan tersebut lebih nyaman dalam bekerja. Hal ini sejalan

dengan tuntutan dunia kerja yaitu perlunya kenyamanan dan keamanan manusia dalam bekerja. Manusia adalah faktor yang penting dalam proses produksi karena sumber daya manusia merupakan asset yang penting dalam suatu perusahaan. Suatu proses produksi akan tidak lancar karena

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

***) Dosen Fakultas Teknik UTP

adanya kecelakaan kerja dan mengakibatkan berkurangnya efisiensi. Penurunan produktifitas dapat terjadi karena mesin yang rusak, karyawan yang cidera dan sebagainya. Produktifitas kerja akan optimal bila tenaga kerja selalu terjamin keselamatan dan kesehatan kerja.

PT. Sekawan Kontrindo Palembang adalah suatu perusahaan swasta yang bergerak di bidang kontruksi dan Suplayer yang menggunakan mesin-mesin dan alat-alat berat untuk menyelesaikan pekerjaannya. seperti perbaikan jalan, pembangunan gedung, perumahan dan lain-lain. Mesin ataupun alat yang digunakan membutuhkan perawatan yang rutin sehingga alat-alat tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya. Dalam hal ini PT Sekawan Kontrindo Palembang Memiliki bengkel/wokshop untuk membantu pekerjaan menjadi lebih ringan dalam bekerja dan dapat menghemat biaya sebab dengan perawatan secara rutin dan teliti, karyawan yang bekerja dibagian ini sangat rentan terhadap resiko keselamatan dan kesehatan kerja, dan harus didukung dengan fasilitas yang memadai untuk

tercipta kenyamanan dan keselamatan dalam bekerja hal ini akan meningkatkan Produktifitas didalam suatu pekerjaan. Perusahaan ini telah melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi para karyawannya khususnya dibidang bengkel/wokshop, namun masalah seperti kecelakaan dan sakit akibat kerja masih saja terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang permasalahan tersebut dengan Judul " Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Sekawan kontrindo Palembang.

Perumusan Masalah : Apakah kesehatan dan keselamatan kerja secara serentak dan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktifitas Kerja, **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Kesehatan dan Keselamatan Kerja baik secara bersama sama maupun secara parsial terhadap Produktifitas Kerja Karyawan, **Manfaat Penelitian :** Dapat mengetahui Pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja karyawan diperusahaan

B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan bentuk atau model dalam penelitian untuk mendapatkan kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data yang diperlukan. Dalam melakukan penelitian, perlu adanya desain penelitian.

“Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Husein Umar (2005:30)

Menurut Nur Indriantoro (2002:249) memaparkan bahwa : “Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data”. Bersarkan pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa Rancangan/desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan

sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada bagian AMP bengkel/workshop memiliki 96 orang karyawan pada tahun 2014 yang kesemuanya itu butuh kenyamanan dan keamanan dalam bekerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti

dan dianggap mewakili keseluruhan populasi dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Untuk penentuan sampel dari populasi penulis menggunakan rumus Slovin menurut (Husien Umar, 2005:108) sebagai berikut:

N

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat tolerir

$$n = \frac{96}{1 + 96(0.1)^2} = 48,9 = 49 \text{ orang}$$

Jadi sampel yang akan diambil pada PT.Sekawan kontrindo adalah 49 orang.

Adapun Metode penelitian yang digunakan adalah rondon sampling yaitu semua anggota populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih secara rondon/acak dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur Produktivitas kerja karyawan (Y) , keselamatan kerja (X₁) dan Kesehatan kerja (X₂) adalah daftar pertanyaan (kuesioner). Data yang

diperoleh berupa jawaban dari karyawan terhadap pertanyaan atau butir-butir yang diajukan. Dalam mengembangkan suatu kuesioner yang akan digunakan untuk menilai pengaruh produktivitas terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, maka pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan acak, maka kuesioner tersebut haruslah (valid) dan andal (reliabel). Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner agar data yang diperoleh dari pengukuran jika diolah tidak memberikan hasil yang menyesatkan.

4. Hipotesis

1. Kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

3. Keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

5. Operasional variabel ;

Variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel.

1. Variabel bebas terdiri dari variable kesehatan (Xi) dan variable kesehatan kerja (X2)
2. Variabel terikat adalah produktivitas kerja karyawan

6. Teknik analisis data

1. **Uji Validitas**, untuk perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen item masing-masing variabel pada penelitian yang dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Product moment dan dianggap valid jika nilai $r \geq 0.30$ maka instrumen tersebut dikatakan valid dan apabila $r \leq 0.30$ maka instrument tersebut dikatakan tidak valid atau jika $P \leq 0,05$ maka pertanyaan tersebut dikatakan valid dan apabila $P \geq 0,05$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi alat ukur yang digunakan atau sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Tabel 1
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Kesehatan Kerja(X1)	0,732	Reliabel
2	Keselamatan Kerja(X2)	0,734	Reliabel
3	Produktivitas Kerja(Y)	0,729	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2014

Hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika hasil perhitungan memiliki koefisien keandalan (reliabilitas) sebesar $\alpha \geq 0,60$

C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear tentang Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktifitas kerja yang dilakukan melalui SPSS 16.0 *for windows*, maka dihasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,175 + 0,369 X_1 + 0,427 X_2 + e$$

- a. $a = 10,175$ Konstanta
10,175 berarti bahwa produktivitas kerja akan konstan sebesar 10,175% jika tidak dipengaruhi variabel Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja karyawan pada PT Sekawan Kontrindo Palembang belum memberikan kontribusi penuh terhadap produktivitas kerja karyawan.

- b. $b_1 = 0,369$
Berarti variabel Kesehatan kerja mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 36,9% atau berpengaruh positif yang artinya jika kesehatan kerja ditingkatkan 1% saja maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat sebesar 36,9%. Sebaliknya jika Kesehatan Kerja diturunkan 1% saja maka produktivitas kerja karyawan akan menurun sebesar 36,9%. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap ($X_2 = 0$) atau *Ceteris Paribus*.

- c. $b_2 = 0,427$
berarti variabel Keselamatan kerja mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 42,7% atau berpengaruh positif yang artinya jika Keselamatan kerja ditingkatkan 1% saja maka produktivitas kerja

karyawan akan meningkatkan 42,7%, sebaliknya jika Keselamatan Kerja diturunkan 1% saja maka Produktivitas Kerja Karyawan akan menurun sebesar 42,7%. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap ($X_1=0$) atau Ceteris Paribus.

Dari hasil perhitungan uji F, dapat dilihat bahwa F_{hitung} 25,507 dan F_{tabel} dengan df_1 = derajat pembilang 2 df_2 = derajat penyebut 95 untuk taraf 5% didapat 3,19, berarti $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dan dengan nilai $p = 0,000 \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya secara serentak variabel bebas yaitu variabel Kesehatan kerja (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) berpengaruh terhadap variabel terkait yaitu produktivitas kerja (Y).

Koefisien determinan (Adjusted R Square) sebesar 0,543 atau 54,3%, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat, Artinya besarnya pengaruh variabel bebas yaitu Kesehatan kerja(X1) dan Keselamatan Kerja(X2) terhadap perubahan variabel terikat Produktivitas kerja (Y), dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait dalam penelitian ini adalah 54,3%. Sedangkan sisanya yaitu 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi diatas dapat disimpulkan bahwa kesehatan kerja dan

keselamatan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan.

Uji hipotesis secara serentak yaitu menguji pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji F. Dari hasil perhitungan pada tabel 4.10 diatas pengujian hipotesis dengan membandingkan F_{tabel} dengan $df_1 =$ derajat pembilang 2 dan $df_2 =$ penyebut 95 didapat 3,19 untuk taraf 5%.

Hal tersebut membuktikan bahwa F_{hitung} (25,507) > dari F_{tabel} (3,19) sedangkan signifikan (0,000) < dari alpha pada taraf 5% atau 0,05. Sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara Kesehatan kerja dan Keselamatan kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang secara serentak diterima. Sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara

Kesehatan kerja dan Keselamatan kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang secara serentak ditolak, artinya variabel bebas (X) berpengaruh secara Serentak terhadap variabel terikat (Y).

Koefisien determinan (Adjusted R Square) sebesar 0,543 atau 54,3 % koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas Kesehatan kerja(X1) dan Keselamatan Kerja(X2) terhadap variabel terikat Produktivitas Kerja(Y), dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini adalah 54,3%, Sedangkan sisanya yaitu 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan uji t yaitu untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tabel 4.10 dapat dilihat hasil perhitungan

t_{hitung} dari setiap variabel X_1 dan X_2 dengan nilai $p \geq 0,05$, apakah berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan Y (variabel terkait) dengan cara membandingkan t_{tabel} dengan $N =$ jumlah sampel 49 dengan $\alpha = 0,05$ didapat t_{tabel} sebesar 2,001, maka diperoleh:

- a. $t_{hitung} X_1 3,017 > t_{tabel} 2,001$ dan nilai $p = 0,000 < 0,05$, sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara Kesehatan Kerja dengan Produktivitas kerja karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang diterima. Sedangkan H_o yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kesehatan kerja dengan Produktivitas kerja karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang ditolak.
- b. $t_{hitung} X_2 3,364 > t_{tabel} 2,001$ dan nilai $p = 0,000 < 0,05$, sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja dengan

Produktivitas Kerja Karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang diterima. Sedangkan H_o yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja dengan Produktivitas Kerja karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang ditolak.

Dari hasil analisa secara serentak Kesehatan kerja dapat mempengaruhi Produktivitas kerja karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang dengan jumlah persentase 54,3% akan tetapi secara parsial apakah variabel X_1 dan X_2 (variabel independent) berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai Y (variabel dependen). Hal ini dapat dilihat pada tabel Coefficient melalui pengujian hipotesis dan kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu $N =$ jumlah 49 dengan $\alpha = 0,05$ didapat t_{tabel} sebesar 2,001. Maka dari hasil analisa SPSS diperoleh

hasil dari tiap-tiap variabel, dan dapat diketahui manakah yang berpengaruh, sehingga dapat dibuktikan pada hasil dibawah ini:

a. Kesehatan Kerja (X1)

Variabel

Keselamatan kerja merupakan variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan $t_{hitung} 3,017 \geq t_{tabel} 2,001$ dan nilai $p = 0,004 \leq 0,05$, sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara Kesehatan kerja dengan Produktivitas kerja karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang diterima. Sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kesehatan kerja dengan Produktivitas karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang ditolak, berarti variabel Kesehatan Kerja (X1) berpengaruh terhadap

variabel Produktivitas Kerja (Y). Jika dilihat dari koefisien regresi beta 0,395 atau 3,95% berarti telah terjadi perubahan produktivitas kerja sebesar 3,95% yang disebabkan oleh Isi Kesehatan kerja.

Berdasarkan perhitungan t hitung yang dibandingkan dengan t tabel dan penjabaran item Kesehatan kerja memiliki frekuensi tertinggi dan terendah rata-rata, maka variabel kesehatan kerja mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan.

b. Keselamatan Kerja (X2)

Variabel

Keselamatan kerja merupakan variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas kerja Karyawan dengan $t_{hitung} 3,264 \geq t_{tabel} 2,001$ dan nilai $p = 0,002 \leq 0,05$, sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh

yang signifikan antara keselamatan kerja dengan Produktivitas kerja karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang diterima. Sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja Karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang ditolak berarti variabel Keselamatan kerja (X2) berpengaruh terhadap variabel Produktivitas kerja (Y). Jika dilihat dari koefisien regresi Beta 0,427 atau 4,27% berarti telah terjadi perubahan Produktivitas kerja Sebesar 4,27% yang disebabkan oleh Keselamatan kerja.

Berdasarkan perhitungan antara t_{hitung} yang dibandingkan dengan t_{tabel} dan penjabaran item keselamatan kerja, maka variabel Keselamatan

Kerja mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja.

D.SIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kesehatan kerja(X1) dan Keselamatan Kerja(X2) mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas kerja Karyawan (Y). dari hasil perhitungan uji F, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} (25,507) >$ dari $F_{tabel} (3,19)$. Sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara Kesehatan kerja dan Keselamatan kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang secara Serentak diterima. Sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap

Produktivitas Kerja karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang secara Serentak ditolak.

2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan analisis regresi parsial variabel Kesehatan kerja (X1) memiliki $t_{hitung} X_1 3,017 > t_{tabel} 2,001$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan oleh variabel Kesehatan kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang (Y). Variabel Keselamatan Kerja (X2) memiliki $t_{hitung} X_2 3,364 > t_{tabel} 2,001$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti ada pengaruh yang signifikan oleh variabel Keselamatan kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Sekawan Kontrindo Palembang (Y). ini berarti variabel Kesehatan kerja (X1) dan Keselamatan

Kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja.

SARAN

1. Program Kesehatan dan Keselamatan kerja karyawan pada PT Sekawan Kontrindo Palembang telah berjalan dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan lagi supaya memberi kenyamanan pada karyawan dalam bekerja.
2. Program Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja oleh karena itu harus ditingkatkan supaya dapat meningkatkan produksi perusahaan.
3. Program kesehatan dan keselamatan menurut undang-undang memang suatu kewajiban bagi perusahaan maka perusahaan harus memasukkan karyawan kedalam program tersebut bahkan hasil penelitian

menunjukkan dapat
meningkatkan
produktivitas kerja.

DAFTAR RUJUKAN

Arfida, BR, 2003, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.

Dessler, Gary, 2009. *Manajemen Sumber Daya manusia*, Terjemahan, Buku 1, Prehallindo, Jakarta

Kuncoro, Mudrajad, 2003 *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.

Manulang,M, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Moenir, A.S, 2003, *Pendekatan manusia dan organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*, Gunung Agung Jakarta.

Mangkunegara, Prabu, Anwar, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Randall.S.Schuler dan Sussan E Jackson, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Terjemahan, edisi keenam, Cetakan 5, Erlangga, Jakarta.

Sukamto Reksohadiprojo, 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*, BPFE, Yogyakarta.

Soegiyono, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedelapan,CV. Alfabeta, Bandung.

Soeprihanto, john, 2007. *Manajemen Personalia*, BPFE Yogyakarta

Suma'mur, 2004. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*, CV Haji Masagung, Jakarta.

Teguh, Muhammad, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

PT. Sekawan Kontrindo Palembang, 2007, Sistem Manajemen Terpadu, Prosedur Keselamatan Kerja.